

**PENGARUH PENYULUHAN METODE AUDIO VISUAL
TENTANG SADARI TERHADAP MINAT
MELAKUKAN SADARI DI SMA
MUHAMMADIYAH 1
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Di Susun Oleh:
Trias Okatrina Anggrainy
2015110104045**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA
IV FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PENYULUHAN METODE AUDIO VISUAL
TENTANG SADARI TERHADAP MINAT
MELAKUKAN SADARI DI SMA
MUHAMMADIYAH 1
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Di Susun Oleh:
Trias Okatrina Anggrainy
2015110104045**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA
IV FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN METODE *AUDIO VISUAL*
TENTANG SADARI TERHADAP MINAT
MELAKUKAN SADARI DI SMA
MUHAMMADIYAH 1
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

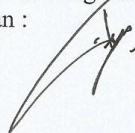


Disusun oleh:
Trias Oktarina Anggrainy
201510104045

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui
untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Sholaikhah Sulistyoningtyas, S.ST., M.Kes
Tanggal : 23 Agustus 2016
Tanda Tangan :



**PENGARUH PENYULUHAN METODE AUDIO VISUAL TENTANG
SADARI TERHADAP MINAT MELAKUKAN SADARI DI SMA
MUHAMMADIYAH 1
BANTUL¹**

Trias Oktarina², Sholaikhah Sulistyoningtyas³
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: TriasAnita263@yahoo.com

Digest : This study uses *pre experiment with one group pretest-posttest*. The research was conducted on 18 June until 30 June 2016. The population 33 SMA Muhammadiyah 1 Bantul. The sampling technique is *total sampling* 33 SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Retrieving data using a questionnaire *pretest - posttest*, and data analysis using *paired T-test*. Before the extension majority of respondents are in the vulnerable category of <42 and after counseling has risen all the respondents in the category of vulnerable> 64. There is the influence of education method *audio-visual* about BSE to perform BSE interest on student X Muhammadiyah 1 Bantul, with $t = 30.907 < 1.69$ and $p = 0.000 < 0.050$.

Keywords : BSE interest, BSE

Intisari : Penelitian ini menggunakan metode *pre eksperimen dengan one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 juni sampai 30 juni 2016. Populasi 33 siswi SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* yaitu 33 siswi SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Pengambilan data menggunakan kuesioner *pretest - posttest*, dan analisa data menggunakan *Paired T-test*. Sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar responden berada pada katagori dengan rentan < 42 dan setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan yaitu semua responden dalam katagori rentan > 64. Terdapat pengaruh penyuluhan metode *audio visual* tentang SADARI terhadap minat melakukan SADARI pada siswi X Muhammdiyah 1 Bantul, dengan $t = 30.907 < 1,69$ dan $p = 0,000 < 0,050$.

Kata Kunci : Minat SADARI, SADARI

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker adalah sel yang tumbuh terus-menerus secara tidak terkendali, tidak terbatas, dan tidak normal yang tidak di ketahui apa penyebabnya. Salah satunya adalah Kanker payudara merupakan gangguan payudara yang paling di takuti perempuan. Salah satu penyebabnya karena penyakit ini tidak dapat di sembuhkan pada stadium lanjut. Padahal, jika di deteksi secara dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30% dan dapat di obati sampai sembuh (Nugroho, 2010).

Data Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* Menurut data GLOBOCAN (IARC) tahun 2012 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru tertinggi, yaitu sebesar 43,3% Data dari WHO menyebutkan bahwa kanker payudara banyak terdapat di Negara industri dengan rasio mencapai 100:100.000 penduduknya dan data Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pada 2013 memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker payudara 2,4 % berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker payudara 4.325 orang yaitu golongan umur 45-64 menjadi yang terbanyak mendominasi dan di Yogyakarta sebanyak 1091 kasus dan di kabupaten Bantul menduduki penderita terbanyak yaitu sebanyak 284 kasus. Berdasarkan data rawat inap Rumah Sakit di Yogyakarta dari jumlah kasus baru di kabupaten Bantul sebanyak 70 kasus (Dinas Kesehatan Yogyakarta SIRS 2014).

Dengan tingginya angka kejadian kanker yang meningkat dari tahun ketahun maka hari kanker sedunia di peringati tanggal 4 februari. Untuk memperingati hari kanker sedunia tahun 2015, Union For International Cancer Control (UICC) mengangkat tema "Not Beyond Us"

yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan mengenai penyakit kanker, serta menggerakkan pemerintah dan individu seluruh dunia untuk melakukan upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan terhadap penyakit kanker (Depkes RI, 2015).

Pentingnya penanggulangan terhadap penyakit kanker dikuatkan dengan usaha manusia, baik dengan usaha pencegahan maupun pengobatan. Seperti dalam firman Allah dalam Ayat Al-Qur'an mengenai suatu penyakit yaitu: QS.As-syu'ara-80

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾

Artinya :“dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku”

Ayat Al-Qur'an mengenai suatu penyakit yaitu: “Al-Qur'an” sebagai obat yang mujarab untuk mengobati penyakit.”Artinya dapat di pahami bahwa secara umum Allah SWT telah menyatakan bahwa semua penyakit ada obatnya. ”Apabila aku (Ibrahim as) sakit, Dialah yang menyembuhkan aku.”(QS.As-syu'ara-80). Demikian halnya dengan penjelasan Rasullullah SAW bahwa “Berobatlah karena tiadalah suatu penyakit yang di turunkan pula obat penangkalnya selain satu penyakit, yaitu ketuaan.” Yaitu kaitanya dengan masalah kesehatan reproduksi ini adalah ketika Allah menurunkan suatu penyakit kepada mahkluknya tidaklah mahkluknya akan mendapatkan kesembuhan bila berdiam diri saja atau berharap sembuh hanya dengan berdoa memohon kepada sang pencipta tetapi tidak berusaha mengobatinya.

Perhatian pemerintah di tunjukan dengan adanya KEPMENKES NO 296/MENKES/VII/2010 yang berisi pedoman tekhnis pengendalian kanker

payudara dan kabupaten Bantul juga membentuk 17 kecamatan SADARI se kabupaten Bantul pada tahun 2009

Minat SADARI	Pre test		Post Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
> 84	0	0%	33	100 %
43 - 63	16	48.48 %	0	0 %
< 42	17	51.52%	0	0%
Jumlah	33	100%	33	100%

yang merupakan program edukasi kepada masyarakat terhadap pentingnya melakukan deteksi dini khususnya kanker payudara (Depkes, 2010).

Selain itu promosi kesehatan juga dapat dilakukan dengan cara penyuluhan. Suatu studi mengungkapkan bahwa tingkat tertinggi penyerapan pesan yang disampaikan adalah datang dari pesan-pesan visual dan audio (93%), sedangkan tulisan hanya 7% perolehan hasil belajar melalui indra pandang dan indera pendengar sangat menonjol perbedaannya. 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang, dan dengan itu diperlukan penggunaan media yang di gunakan dalam penyuluhan yang tepat. Sehingga ilmu yang di sampaikan dapat terserap secara optimal

Berdasarkan hasil wawancara pada studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti tanggal 3 februari 2016 pada siswi kelas 1 di SMA Muhammadiyah 1 Bantul ternyata dari 12 siswi yang diwawancarai oleh peneliti, 1 mahasiswa mengetahui SADARI namun belum pernah melakukan SADARI dan 11 mahasiswa belum mengetahui tentang SADARI, setelah dilakukan konfirmasi dengan pihak sekolah, ternyata seluruh siswi kelas X Muhammadiyah bantul belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang SADARI. Dengan latar belakang masalah tersebut diatas peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penyuluhan Metode Audio Visual tentang SADARI terhadap Minat melakukan SADARI”

METODE PENELITIAN

Design penelitian ini menggunakan *Pre Eksperimental Design*. Metode eksperimen merupakan kegiatan percobaan yang bertujuan mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul (minat melakukan SADARI), sebagai dari adanya perlakuan tertentu (penyuluhan audio visual). Dengan menggunakan model penelitian *one-group pre-test post-test design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik (Sugiono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah semua wanita kelas X siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang berjumlah 33 responden.

Alat yang digunakan adalah kuesioner, LCD, Laptop, Satuan Acara Penyuluhan (SAP). Kuesioner digunakan saat *pretest* dan *posttest*, Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner untuk mengukur minat siswi SMA kelas X untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Jenis pertanyaan yang disediakan dalam kuesioner mempunyai dua sifat yaitu pertanyaan yang bersifat mendukung (*Favorable*) dan pertanyaan yang tidak mendukung (*Unfavorable*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Pretest dan Posttest

Sumber, data primer 2016.

Berdasarkan tabel 4.1 Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat SADARI Pada saat *pre test* berada pada katagori dengan rentan 43 - 63 sebanyak 17 responden (51.52%). Setelah dilakukan *post test* sebanyak 33 (100%) dalam katagori rentan > 64.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data

Data	N	Me	Signif	Ketera
		an	ikansi	ngan
<i>Pretest</i>	3	43.	.376	Normal
	3	18		
<i>Posttest</i>	3	74.	.136	Normal
	3	91		

Pada tabel diatas hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Sig. 0,376 atau > 0,05 sehingga data dinyatakan normal. Hasil pengujian normalitas data minat SADARI setelah dilakukan *posttest* diperoleh 0,136 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Paired T-test

Me	Std	T-	D	Sig.	Ket
an	Devia	hitu	f	(2-	
	tion	ng		tail	
				ed)	
-	5.247	-	3	.00	signifi
30.9		33.9	2	0	kan
70		07			

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.3 bahwa hasil pengujian dengan teknik *Paired T-Test* menghasilkan nilai dignifikansi sebesar 0,000 dan nilai *t-hitung* sebesar -33.907. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yang besarnya lebih dari nilai *t-tabel* (1,69) mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan intervensi yang diberikan (Riwidikdo,2013). Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh penyuluhan metode *audio visual* tentang SADARI terhadap minat melakukan SADARI sebelum dan sesudah penyuluhan.

Pembahasan

Minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebelum diberikan penyuluhan

hasil analisis dari data *pre-test* pada tabel 4.1 diketahui bahwa minat responden melakukan SADARI mayoritas dalam katagori rentan 43 - 63 sebanyak 16 responden (48.48%) dan rentan < 42 sebanyak 17 dari 33 responden (51.52%). Hal ini menunjukkan bahwa minat SADARI masih rendah. Masih rendahnya minat responden terhadap SADARI dikarenakan pengetahuan yang kurang terhadap minat untuk melakukan SADARI tidak ada.

Minat yang rendah akan berdampak sikap negative karena kurang mengetahui cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri sehingga minat untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri juga berkurang, hal ini didukung oleh teori bahwa minat tertentu terhadap suatu obyek menunjukkan tentang minat orang terhadap obyek yang bersangkutan (Wawan, 2011).

Pada penelitian Eliyani (2011) didapatkan responden yang memiliki minat rendah, hal ini dapat dikaitkan dengan responden yang memiliki skor rendah pada bebarapa item soal. Hal ini dapat dikarenakan perasaan malu atau takut dengan pemeriksaan dan hasil pemeriksaan payudara sendiri yang akan diketahui oleh wanita usia subur.

Minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri setelah diberikan penyuluhan

Hasil setelah dilakukan pengolahan data menggunakan komputerisasi menunjukkan minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri katagori dengan rentan > 64 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 33 responden (100%), responden sudah mengerti tentang SADARI dan merespon baik untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri dirumah. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa suatu tindakan atau intervensi dengan diberikan penyuluhan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri dapat mempengaruhi minat dan pemahaman.

Risjidd (2010), dalam penelitian *the world starts with me: A multilevel evaluation of a comprehensive sex education programme targeting adolescents in uganda*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan model *pre-test* dan *post-test* dengan memberikan intervensi kepada kelompok perlakuan dan menggunakan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini dilihat dari *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji ANOVA memiliki hasil $p=0,000$ ($P<0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa program ini dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dari sekelompok remaja tentang kesehatan reproduksi .

Penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan siswi yang dapat dilakukan dengan faktor-faktor pemungkin (*enabling factors*) sehingga dapat memungkinkan atau memfasilitasi perubahan minat dimana setelah dilakukan kegiatan intervensi menjadi 33 responden (100%) atau dalam katagori rentan > 84 yang memiliki minat yang meningkat terhadap pemeriksaan payudara

sendiri. Media promosi kesehatan merupakan salah satu sarana atau upaya yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan kepada siswi kelas x SMA Muhammadiyah 1 bantul sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilakunya kearah yang positif atau mendukung terhadap kesehatan.

Pengaruh penyuluhan metode *audio visual* terhadap minat melakukan SADARI

Berdasarkan hasil t diketahui hasil t antara *pre* dan *post-test* di peroleh nilai t-hitung -33.907 dan nilai p (value) $0.000 < \text{nilai P hitung } 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh penyuluhan SADARI terhadap minat melakukan SADARI sebelum dan sesudah penyuluhan.

Hasil ini menunjukkan bahwa minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri sesuai yang diharapkan, yaitu responden mengalami peningkatan minat yang lebih baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan tentang SADARI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat siswi SMA X Muhammadiyah 1 Bantul untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri. sehingga tujuan penyuluhan ini telah dicapai yaitu responden mengikuti kemauan atau saran yang ada hubunganya dengan kesehatan.

Proses penyuluhan pada penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri, seperti Mubarak (2007) bahwa salah satu cara untuk menumbuhkan minat adalah dengan memberikan intervensi yaitu seperti penyuluhan. Suatu studi

mengungkapkan bahwa tingkat tertinggi penyerapan pesan yang disampaikan adalah datang dari pesan-pesan visual dan audio (93%), sedangkan tulisan hanya 7% perolehan hasil belajar melalui indra pandang dan indera pendengar sangat menonjol perbedaannya. 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang, dan dengan itu diperlukan penggunaan media yang di gunakan dalam penyuluhan yang tepat. Sehingga ilmu yang di sampaikan dapat terserap secara optimal dan dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga dapat menghasilkan perubahan salah satunya minat (Fitriani, 2013).

Hal ini dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh palupi (2012) mengenai perbandingan penggunaan media audio visual vidio dan power point terhadap hasil belajar AKBID Umi Khasnah. Hasil penelitian adalah rata-rata *posttest* tentang tindakan pertolongan pertama pada anak kelompok A(Audio Visual) adalah 6.49% dan kelompok B(Power point) adalah 6.00% hal ini menunjukkan keefektifan media audio visual vidio dibandingkan dengan media lainnya didalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian sebelum penyuluhan (*pretest*) menunjukkan minat dalam katagori rendah 51.52% hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya informasi melakukan SADARI oleh responden, hal ini dikarenakan belum adanya kesadaran dan kurangnya pengetahuan akan pemeriksaan payudara sendiri untuk deteksi dini kelainan payudara. Sedangkan hasil penelitian setelah penyuluhan (*posttest*) menunjukkan minat SADARI dalam katagori tinggi yaitu 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat SADARI yang terjadi merupakan hasil dari penyuluhan tentang SADARI

dengan menggunakan media audio visual vidio.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Metode audi Visual Terhadap Minat Melakukan SADARI pada Siswi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebelum penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) atau *pre test* katagori sedang sebanyak 16 responden (48.48%) dan katagori rendah sebanyak 17 responden (51.52%).
2. Minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setelah penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) atau *post test* katagori baik sebanyak 33 responden (100%).
3. Terdapat pengaruh penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap siswi kelas X melakukan pemeriksaan payudara sendiri di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Nilai *t-hitung* sebesar -30.970 dan nilai $P(\text{value}) 0.00 < \text{nilai } P \text{ hitung } 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh penyuluhan SADARI terhadap minat melakukan SADARI sebelum dan sesudah penyuluhan.

Oleh karena itu diharapkan bagi para siswi untuk memperkaya informasi khususnya informasi mengenai kesehatan reproduksi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi ataupun media yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani H. & Nova. 2010. *Efektifitas Media Promosi Kesehatan Leaflet dalam Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil Menyusui Dini (IMD)(Thesis)*. Sumatra : Universitas Sumatra Utara. Available from Hiperlink <http://etd.usu.ac.id>
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depkes RI. 2012. *Profile Kesehatan Indonesia*. <http://www.deokes.go.id>
- Dermawan, A.C., dan Setiawati, S. 2008. *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Dinkes Prof DIY. 2011. *Profile Kesehatan daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Djamarah, SB. 2006. *Startgi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Eliyani S. 2011. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri terhadap Minat melakukan SADARI pada Perempuan di Glagahsari RT 23 RW 05 Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah. STIKES AISYIAH, Yogyakarta.
- Fitriani, Mita, 2013, *Pengaruh Penggunaan Brand Endorse terhadap Minat Beli Produk Wardah oleh Mahasiswi di Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hompandin, 2010. *Kanker Payudara. Cancer Mammae tersedia dalam* <http://www.hompandin.org/>. (di akses tanggal 11 desember 2015)
- Hurlock, 2007. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga Kagurasi
- Patrick. 2013. *Media Communication of Social Change in Family Planing and Reproductive Health: Experiences From East Africa*. African Jounal Of Reproductive Health
- Mahfoedz, I . 2008. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya
- Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho. 2012. *Obstetri dan Ginekologi*. Yogyakarta : NuhaMedika
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Palupi, 2012. *Perbandingan Penggunaan Media Audio Visual dan Power Point terhadap Hasil pembelajaran Mahasiswa Semester IV Program Studi Kebidanan Akbid Umi Khasanah Tahun 2012*. Tidak diterbitkan. Skripsi STIKES Aisyiyah.
- Riwidiko, H. 2012. *Statistik Kesehatan*. Jakarta : Mitra Cendikia Press
- Rasjidi, dkk. 2009. *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Rasjidi, dkk. 2010. *Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

- Saraswati, mila & Ida. 2008. *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Grafindo
- Setiani, E. 2009. *Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Yogyakarta:cv.Andi offset
- setiawati & Dermawan. 2008. *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Slamet. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Shadine, Mahannad. 2008. *Penyakit Wanita*. Jakarta : Keen Book
- Sulistianingsih. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyanto, Wawan, 2010. *Ancaman Penyakit Kanker Deteksi Dini & Pengobatannya*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta.
- Syarifudin. 2009. *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta : Trans Info Medika.
- Uno, Hamzah. 2009. *Model pembelajaran Menciptakan proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Varney, Halen. 2007. *Buku Ajar Asuhan kebidanan, 3 rd*. London : Jones and Barlett Publisher.
- Wawan, dkk. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia..* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widyoko, E.P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yayasan Kesehatan Payudara. 2013. *Penyebab Kanker Payudara Lebih Ganas*
Dari:http://ykpjabar.org/artikel/penyebab_kanker_payudara_lebih_ganas/ [Diakses 12 April 2016]

